

## ABSTRAK

Nur Fajarwati, 2021, *Teknik Komunikasi Intruktif Kepala Sekolah Dengan Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Layanan Administrasi Di SMAN 2 Sampang*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN) Madura, Pembimbing: Dr. H. Syaiful Hadi, M. Pd.

Kata Kunci : *Intruktif, Kepala Sekolah, Tenaga Pendidik, Administrasi.*

Dalam penelitian ini terdapat dua focus peneliti yaitu *pertama* Bagaimana teknik komunikasi yang dilakukan kepala sekolah dengan tenaga kependidikan guna meningkatkan layanan administrasi di SMAN 2 Sampang. Kemudian yang focus yang *kedua* yaitu Apa saja faktor yang mempengaruhi komunikasi instruktif kepala sekolah dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan layanan administrasi di SMAN 2 Sampang.

Teknik komunikasi intruktif kepala sekolah dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan layanan administrasi ialah merupakan suatu cara atau prosedur yang digunakan oleh kepala sekolah untuk menyampaikan suatu pernyataan dalam menunjang penyelenggaraan pendidikan dan juga dalam pelayanan administrasi yang diberikan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi lapangan.

Hasil penelitian dalam penelitian ini pada fokus pertama yakni bagaimana teknik komunikasi yang dilakukan kepala sekolah dengan tenaga kependidikan guna meningkatkan layanan administrasi di SMAN 2 Sampang yaitu kepala sekolah menggunakan teknik komunikasi intruktif kepada para tenaga pendidik dalam meningkatkan layanan administrasi sekolah di SMAN 2 Sampang. Menurut kepala sekolah penggunaan teknik komunikasi intruktif sangat baik untuk dilakukan agar tenaga pendidik dapat lebih bertanggung jawab dan disiplin. Adapun hasil penelitian dan fokus yang ke dua yakni apa saja faktor yang mempengaruhi komunikasi instruktif kepala sekolah dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan layanan administrasi di SMAN 2 Sampang yaitu adanya dukungan dari pihak sekolah kemudian juga profesionalisme tenaga pendidik.